

Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pada Mata Pelajaran Seni Budaya Untuk Meningkatkan Minat Dan Kreativitas Siswa Kelas IVA UPT SPF SD Inpres Tamamaung IV Kota Makassar

Nurmia¹, H. Nurdin², Roslyn³

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi penulis : nurmia@gmail.com

ABSTRACT

The main problem in this research is in learning activities where based on observations that have been made it was found that problems exist in class IVA, namely that there are still some students who have a lack of interest in learning and their level of creativity is also lacking because the teacher still uses conventional methods. So the author decided to conduct research in this class to make improvements using a project-based learning model. This research aims to determine the application of the project-based learning model to increase the interest and creativity of class IVA UPT SPF SD Inpres Tamamaung IV students, Makassar City. This type of research is Classroom Action Research (PTK) which includes four stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects of this research were 22 students in class IVA UPT SPF SD Inpres Tamamaung IV, Makassar City. This research instrument uses teacher activity observation sheets, student interest observation sheets and student creativity observation sheets. Then this data is analyzed using the average formula. From the results of this research, the average results of observation of teacher activities in cycle I were 56% (Poor) with an increase in cycle II of 90% (Very Good). The results of observing student interest in the first cycle were 69% (fairly good) and increased in the second cycle by 89% (very good). Meanwhile, student creativity also increased, in cycle I with a percentage of 74.43% (Medium Creativity) and experienced an increase in cycle II with a percentage of 80.10% (High creativity). Thus, the project-based learning model can increase student interest and creativity in Arts and Culture subjects. with material on Simple Comics and Making Curtains from Used Materials in class IVA UPT SPF SD Inpres Tamamaung IV Makassar City.

Keywords: Application, Project Based Learning, Student Interest and Creativity

ABSTRAK

Masalah utama dalam penelitian ini adalah dalam kegiatan pembelajaran dimana berdasarkan observasi yang telah dilakukan ditemukan masalah yang ada dalam kelas IVA yaitu masih terdapat beberapa siswa yang memiliki minat belajar yang kurang dan tingkat kreativitasnya juga kurang dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional. Sehingga penulis memutuskan untuk melakukan penelitian di kelas tersebut untuk melakukan perbaikan dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan minat dan kreativitas siswa kelas IVA UPT SPF SD Inpres Tamamaung IV Kota Makassar. Jenis penelitian ini adalah penelitian Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang meliputi empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IVA UPT SPF SD Inpres Tamamaung IV Kota Makassar yang berjumlah 22 siswa. Instrumen penelitian ini menggunakan lembar observasi aktivitas guru, lembar observasi minat siswa dan lembar observasi kreativitas siswa. Kemudian data ini dianalisis dengan menggunakan rumus rata-rata. Dari hasil penelitian ini diperoleh rata-rata hasil observasi aktivitas guru siklus I sebesar 56% (Kurang) mengalami peningkatan pada siklus II 90% (Sangat Baik). Hasil observasi minat siswa pada siklus I 69% (Cukup Baik) dan mengalami peningkatan pada siklus II sebesar 89% (Sangat Baik). Sedangkan untuk kreativitas siswa juga mengalami peningkatan, pada siklus I dengan persentase 74.43% (Kreativitas Sedang) dan mengalami peningkatan pada siklus II dengan persentase 80.10% (kreativitas Tinggi) Dengan demikian model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan minat dan kreativitas siswa pada mata pelajaran Seni Budaya dengan materi Komik Sederhana dan Pembuatan Tirai dari Bahan Bekas di kelas IVA UPT SPF SD Inpres Tamamaung IV Kota Makassar.

Kata kunci: Penerapan, Pembelajaran Berbasis Proyek, Minat dan Kreativitas Siswa

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting, melalui pendidikan manusia dapat membentuk dan menonjolkan karakter unggul dari manusia itu sendiri, baik itu dalam hal kecerdasan intelektual, emosional, spiritual, dan lain sebagainya, pentingnya pendidikan tidak hanya dalam kehidupan, bahkan dalam agama Islam pun pendidikan sangat dijunjung tinggi, sebab besarnya pengaruh pendidikan itu sendiri dalam membantu membentuk sifat dan karakter manusia menjadi insan kamil, baik itu melalui pendidikan keluarga, sekolah ataupun lingkungan sekitar.

Pendidikan adalah usaha yang sadar dilakukan orang dewasa untuk membawa anak didik ke arah kedewasaan, baik dewasa jasmani maupun rohani yang mampu berdiri sendiri dibawah hidup bermasyarakat dan bertanggung jawab terhadap kehidupan masyarakat bangsa dan negara. Sehingga, peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi diri untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri. (Asmirawati et al., 2016)

Ada beberapa hal yang berkaitan dalam ruang lingkup pendidikan, salah satunya adalah proses pembelajaran dari pendidikan itu sendiri, proses pembelajaran ini merupakan interaksi atau hubungan timbal balik yang biasa dilakukan pada saat pembelajaran berlangsung antara guru dan siswa, proses pembelajaran merupakan hal yang sangat bergantung pada bagaimana peran guru dalam mengembangkan proses pembelajaran itu sendiri menciptakan pembelajaran yang nyaman dan menyenangkan sehingga dapat mendorong minat belajar siswa untuk lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran, ada beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mencapai itu semua salah satunya adalah pemilihan dan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan efektif yang dapat menciptakan suasana belajar yang nyaman dan menyenangkan serta membuat siswa lebih antusias dalam proses pembelajaran. Minat belajar siswa sangat berpengaruh dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam kegiatan belajar, minat mempunyai peranan yang sangat penting bila seorang siswa tidak memiliki minat dan perhatian yang besar terhadap objek yang dipelajari maka sulit diharapkan siswa tersebut akan tekun memperoleh hasil yang baik dari belajarnya, sebaliknya, apabila siswa tersebut belajar dengan minat perhatian besar terhadap objek yang dipelajari, maka hasil yang diperoleh lebih baik. (Haswinda et al., 2018)

Minat mempengaruhi perhatian, intensitas dan tujuan belajar (Widiana et al., 2023) serta diyakini memberi dampak positif terhadap kemampuan akademik terkait ranah

pengetahuan dalam pembelajaran (Ainley, Hilman, dan Hidi, 2002). Artinya, siswa yang memiliki minat belajar tinggi akan dapat dilihat dari usahanya mencapai tujuan belajar yang tercermin dari perhatian belajar yang diberikan secara penuh (Putri & Isnani, 2015).

Berdasarkan beberapa uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa minat merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran, tanpa adanya minat dari siswa maka tujuan pembelajaran tidak akan tercapai. Dan siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi maka siswa akan berusaha untuk lebih antusias, tertarik, dan memperhatikan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran akan tercapai.

Kreativitas siswa juga perlu menjadi perhatian pendidik dalam perkembangan anak. Kreativitas siswa dalam belajar didefinisikan sebagai sebuah kemampuan dalam diri siswa yang bisa menciptakan hal baru berupa cara atau model yang bermanfaat dalam belajar.

Kreativitas melibatkan proses interaksi dengan sesuatu yang baru, kemampuan memeriksa masalah dengan pikiran terbuka, membuat koneksi, belajar dari kesalahan dan menggunakan imajinasi untuk mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan baru. Perilaku kreatif penting untuk dikembangkan sejak masa kecil karena kemampuan tersebut dapat mempersiapkan siswa untuk menjadi seorang pembelajar yang memiliki banyak sifat positif seperti mandiri, pekerja keras, bertanggung jawab, percaya diri, toleran, berpemikiran luas, bermotivasi tinggi dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi (Sudibjo et al., 2020).

Model pembelajaran merupakan hal yang tidak kalah penting dalam proses pembelajaran, Sebagai tenaga pendidik guru harus bisa menggunakan model pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan dorongan kepada peserta didik untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal yang berasal dari faktor intrinsik dan ekstrinsik peserta didik yang tidak lepas dari rangsangan tertentu. (Nasrah et al., 2015) Karena dengan adanya motivasi belajar siswa, maka minat dan kreativitas siswa dalam belajarpun akan meningkat.

Mata pelajaran Seni Budaya atau SBdP merupakan salah satu pembelajaran yang berada pada jenjang pendidikan SD/MI juga merupakan pembelajaran yang berada dalam ranah keterampilan serta memuat tentang aplikasi pembuatan kerajinan tangan, teknik kesenian anak dan memperkenalkan seni budaya warisan Indonesia pada perkembangan zaman. (Widiana et al., 2023). Pada mata pelajaran ini diharapkan siswa dapat dengan bebas mengembangkan kreativitasnya dan tidak hanya bergantung pada pembelajaran yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi awal penulis, melalui wawancara dengan guru kelas IV SD Inpres Tamamaung IV pada tanggal 29 Juli 2023, memberikan keterangan bahwa kurangnya

minat belajar siswa yang ditandai dengan kurangnya ketertarikan, keterlibatan, dan atensi siswa dalam pembelajaran Seni Budaya dan Kesenian (SBK). Selain minat belajar salah satu masalah yang menjadi fokus penulis adalah kurang berkembangnya kreativitas siswa ditandai dengan kurangnya hasil karya siswa yang orisinal, sebagian besar siswa menirukan hasil karya dari guru maupun teman lainnya yang dijadikan contoh.

Dengan demikian untuk mengatasi permasalahan diatas hendaknya memilih dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai, inovatif, menarik, dan efektif agar tujuan pembelajaran yang telah direncanakan dapat tercapai dengan maksimal. Model pembelajaran merupakan suatu alat yang biasa digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran sebagai penyampaian materi pembelajaran, dan dalam penggunaan model pembelajaran juga harus disesuaikan dengan berbagai hal, seperti situasi dan kondisi dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam upaya meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa adalah dengan menerapkan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran Seni Budaya kelas IV SD Inpres tamamaung IV.

Model pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning*, model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran berbasis proyek atau model pembelajaran yang menjadikan kegiatan sebagai media pembelajarannya, dimana dalam penerapan model pembelajaran ini melibatkan siswa dalam penyelesaian masalah dan tugas-tugasnya, serta memberi peluang bagi siswa untuk bekerja secara otonom atau mengatur sendiri, mengkonstruksi belajar mereka sendiri, dan dapat menghasilkan suatu produk dari hasil kerja mereka sendiri.

Dalam penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* tidak semua mata pelajaran dapat menerapkan model pembelajaran ini, hanya saja mata pelajaran yang berbasis proyek atau mata pelajaran yang terdapat praktik didalamnya yang dapat menerapkan model pembelajaran ini. hal ini dikarenakan model pembelajaran *Project Based Learning* merupakan model pembelajaran yang berbasis proyek, ada beberapa mata pelajaran yang dapat menerapkan model pembelajaran ini salah satunya adalah mata pelajaran SBdP (Seni Budaya dan Prakarya). Dalam mata pelajaran ini, penulis memilih materi tentang seni rupa yang membuat siswa mampu menghasilkan sebuah karya atau suatu produk dari kerja dan kreativitas masing-masing siswa itu sendiri. Dengan menerapkan model pembelajaran ini amka siswa akan terlibat langsung dalam pembelajaran dan dapat membuat siswa lebih antusias dan aktif memecahkan materi pembelajaran.

Berdasarkan masalah tersebut maka penulis mengangkat masalah yang berjudul Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Pelajaran Seni Budaya untuk

Meningkatkan Minat dan Kreativitas Siswa Khususnya Kelas IVA untuk diterapkan sebagai upaya penyelesaian masalah.

KAJIAN PUSTAKA

Model Pembelajaran Berbasis Proyek

Model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang bersifat kontekstual karena diharapkan dapat merubah cara belajar siswa secara mandiri dengan meningkatkan motivasi belajar, meningkatkan kreativitas siswa dalam berkarya, memunculkan ide-ide kreatif serta melatih berpikir kritis, dalam menyikapi suatu masalah yang dihadapi di dunia nyata. Pembelajaran *Project Based Learning* melibatkan aspek lingkungan tempat siswa berada dan belajar yang terkait dengan kreativitas yang ada dalam diri siswa (Dinantika et al., 2019).

Project based learning merupakan strategi belajar mengajar yang melibatkan siswa untuk mengerjakan sebuah proyek yang bermanfaat untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat atau lingkungan. Permasalahan yang dikaji merupakan permasalahan yang kompleks dan membutuhkan penguasaan berbagai konsep atau materi pelajaran dalam upaya penyelesaiannya. Proyek yang dibuat dapat merupakan proyek dari satu guru, atau proyek bersama dari beberapa guru yang mengasuh pelajaran yang berbeda. Siswa dilatih untuk melakukan analisis terhadap permasalahan, kemudian melakukan eksplorasi, mengumpulkan informasi, interpretasi, dan penilaian dalam mengerjakan proyek yang terkait dengan permasalahan yang dikaji. (Putri et al., 2022)

Pembelajaran berbasis proyek (PBL) merupakan penerapan dari pembelajaran aktif. Secara sederhana pembelajaran berbasis proyek didefinisikan sebagai suatu pengajaran yang mencoba mengaitkan antara teknologi dengan masalah kehidupan sehari-hari yang akrab dengan siswa, atau dengan proyek sekolah. (Rati et al., 2017))

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif dalam pembelajaran. Melalui model pembelajaran ini siswa menjadi lebih antusias dan memungkinkan siswa untuk mengembangkan kreativitasnya dalam merancang dan membuat sebuah proyek yang dapat dimanfaatkan untuk mengatasi permasalahan yang ada. Pembelajaran ini didasarkan pada teori konstruktivisme dan merupakan pembelajaran siswa aktif.

Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan kepada siswa untuk mencari

tahu materi dengan menggunakan berbagai cara yang bermakna bagi dirinya. Siswa diberi kesempatan untuk mempelajari materi dengan berbagai cara, terlibat dalam pemecahan masalah, dan terlibat dalam kegiatan perancangan produk diharapkan pengetahuan dan keterampilan siswa dapat lebih berkembang sehingga siswa lebih memahami materi yang dipelajari.

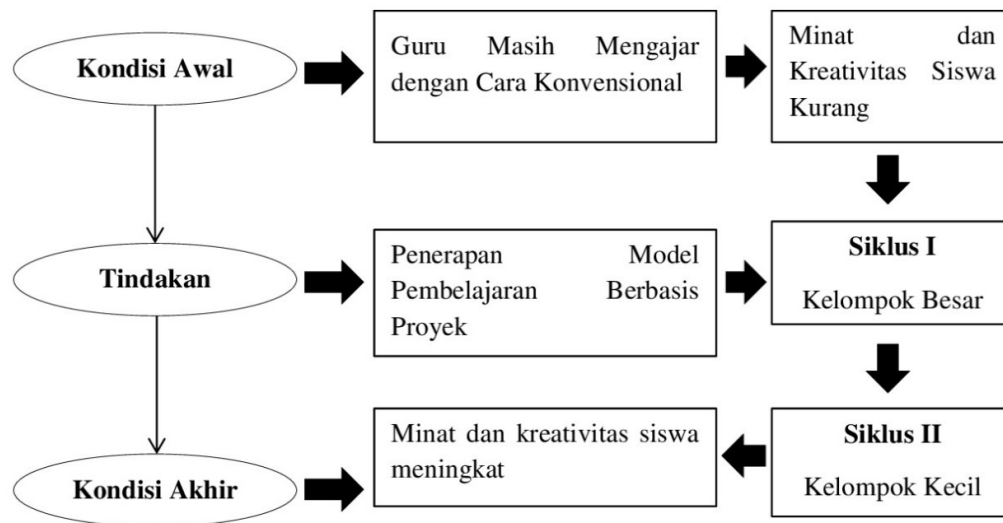
Hasil Penelitian yang Relevan

Adapun penelitian yang relevan dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ovani Devi Anggraeni (2021) dengan judul penelitian adalah “ *Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Model Project Based Learning* pada Kelas IXA di SMP Negeri 1 Abung Semuli”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses model pembelajaran *Project Based Learning* dalam mata pelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Abung Semuli. Persamaan dalam penelitian ini adalah mata pelajaran, metode penelitian dan teknik penelitian yang sama. Sedangkan perbedaannya adalah lokasi atau tempat penelitian yang berbeda.
2. Penelitian terkait penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran seni budaya untuk meningkatkan minat dan kreativitas siswa menjadi salah satu penelitian yang penting untuk dilakukan agar pendidik dapat mengetahui bagaimana penerapan atau penggunaan model pembelajaran berbasis proyek dan apa saja solusi yang perlu dilakukan untuk meningkatkan minat dan kreativitas siswa melalui model pembelajaran yang digunakan selama proses pembelajaran. Salah satu hasil penelitian terkait penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada mata pelajaran seni budaya untuk meningkatkan minat dan kreativitas siswa yang pernah dilakukan adalah penelitian yang dilakukan oleh Saipul Hadi, dkk dengan judul *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) (Materi Karya Seni Rupa Kelas III di SDIT Ma'arif Sepaku Panajam Paser Utara pada masa pandemic covid-19)*. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* pada mata pelajaran seni budaya dengan materi karya seni rupa. Sedangkan perbedaannya adalah penelitian ini mengkaji tentang hasil belajar siswa secara keseluruhan tidak hanya berfokus pada peningkatan minat dan kreativitas siswa. Selain itu yang membedakan adalah lokasi penelitiannya.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Niko Sudibjo, dkk. (2020) yang berjudul *Penerapan Pembelajaran Berbasis Projek untuk Menumbuhkan Perilaku Kreatif, Minat Belajar, dan*

Kerja Sama. Kesamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama mengkaji tentang penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk menumbuhkan dan meningkatkan minat belajar dan kreativitas siswa. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu metode yang digunakan berbeda, instrument dan lokasi yang berbeda.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Haza Kurnia Dinantika (2019) dengan judul penelitian “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project Based Learning*) terhadap Kreativitas Siswa pada Materi Energi Terbarukan”. Kesamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama meneliti tentang model pembelajaran yang berbasis proyek sedangkan perbedaan penelitian ini adalah metode yang digunakan dan lokasi penelitian berbeda serta instrument yang digunakan berbeda.



Gambar 1 Kerangka Pikir

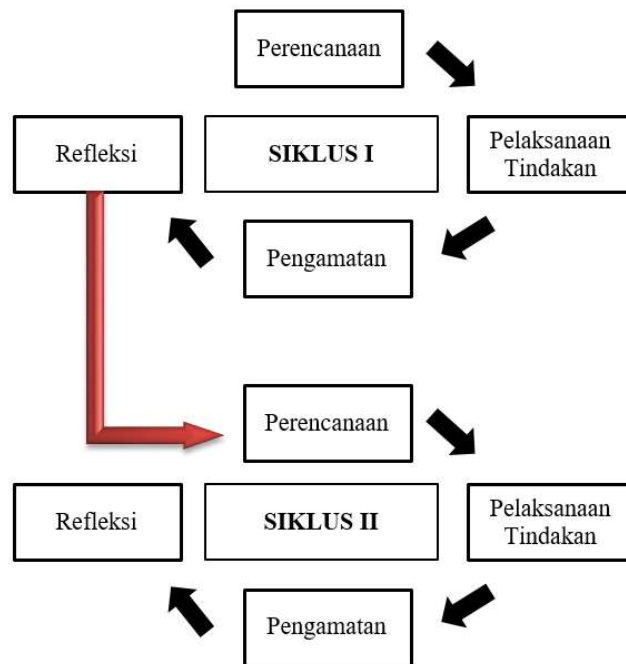
METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Penelitian Tindakan Kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research* atau yang biasa yang disingkat CAR. Penelitian tersebut pertama kali dikemukakan oleh seorang psikolog yang bernama Kurt Lewin yang berusaha untuk mencari sebuah penyelesaian terhadap permasalahan sosial yang berkembang di lingkungan tempat tinggalnya.

Diantara permasalahan tersebut adalah pengangguran dan kenakalan remaja. Selain itu, penelitian tersebut muncul karena adanya kesadaran perilaku kegiatan yang merasa tidak puas dengan hasil kerjanya. Atas dasar kesadaran tersebut, pelaku yang bersangkutan mencoba

menyempurnakan pekerjaannya, dengan cara melakukan percobaan yang dilakukan berulang-ulang, prosesnya diamati dengan sungguh-sungguh sampai mendapatkan proses yang dirasakan memberikan hasil yang lebih baik dari semula.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru didalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sehingga hasil belajar siswa meningkat. Masalah yang didapatkan pada penelitian tindakan kelas berawal dari kelas yaitu pada saat proses pembelajaran berlangsung. Penulis melakukan pengamatan terhadap guru saat mengajar dan aktivitas siswa didalam kelas. Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian terstruktur. Penelitian tindakan kelas dapat didefinisikan sebagai suatu penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan oleh guru yang sekaligus sebagai penulis dikelasnya atau bersama-sama dengan orang lain (kolaborasi) dengan jalan merancang, melaksanakan dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk meningkatkan mutu (kualitas) proses pembelajaran di kelasnya melalui suatu tindakan (treatment) tertentu dalam siklus.



Gambar 2 Tahapan Penelitian

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Tabel 1 Konsep Penelitian Siklus I dan Siklus II

No.	Pertemuan	Proyek
1.	Pertama (Siklus I)	Membuat Komik Sederhana
2.	Kedua (Siklus I)	Penyelesain Komik Sederhana dan pemberian nilai
3.	Ketiga Siklus (II)	Membuat Tirai dari Pipet
4.	Keempat (Siklus II)	Pemasangan Tirai dan Pemberian Reward

Tabel 2 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus I

No.	Aktivitas Guru yang Diamati	Kategori					Jumlah
		SK	K	CB	B	SB	
1.	Guru mempersiapkan pembelajaran			✓			3
2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas dan memberikan contoh-contoh yang konkret		✓				2
3.	Guru menjelaskan materi komik sederhana dengan baik dan mudah dipahami peserta didik		✓				2
4.	Guru merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuan siswa			✓			3
5.	Guru mendorong dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan		✓				2
6.	Guru membimbing siswa dalam memilih tema dan memberikan saran yang konstruktif			✓			3
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok adan menyelesaikan tugas secara mandiri		✓				2

8.	Mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain			✓			3
9.	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi dan bekerja sama dalam kelompok untuk memecahkan masalahnya		✓				2
10.	Guru mendorong dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan			✓			3
11.	Guru memberikan umpan balik yang positif dan mendorong siswa untuk terus berkarya			✓			3
JUMLAH			10	18	-	-	28
KATEGORI /PRESENTAE		“Kurang”					50%

Keterangan :

- SB : Sangat Baik skor 5
- B : Baik skor 4
- S : Sedang skor 3
- K : Kurang skor 2
- SK : Sangat Kurang skor 1

Tabel 3 Observasi Minat Belajar Siswa Pertemuan I Siklus I

No.	Nama Siswa	Indikator Minat Belajar					JUM
		1	2	3	4	5	
1.	Abdullah	✓	✓	✓			3
2.	Aisyah	✓	✓	✓		✓	4
3.	Almira	✓	✓		✓	✓	4
4.	Annisa	✓	✓			✓	3
5.	Arka		✓	✓		✓	3

6.	Asifa	✓	✓			✓	3
7.	Fathyn	✓	✓				2
8.	Fatin	✓	✓				2
9.	Kayla	✓	✓	✓		✓	4
10.	Maria	✓	✓	✓			3
11.	Alief	✓	✓	✓		✓	4
12.	Fadil	✓	✓				2
13.	Katsir	✓		✓	✓	✓	4
14.	Lutfhie	✓		✓		✓	3
15.	Rifal	✓		✓		✓	3
16.	Najla		✓	✓			2
17.	Nasyah	✓		✓	✓	✓	4
18.	Naura	✓	✓				2
19.	Peratiwi	✓	✓			✓	3
20.	Oktaviani	✓	✓	✓		✓	4
21.	Raisa	✓	✓				2
22.	Rani		✓			✓	2
Jumlah Siswa yang Aktif		19	18	12	3	14	66
Maksimal		17%	16%	10%	2%	12%	60%

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pembelajaran yang dihadapi
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru
3. Merasa senang dalam belajar terkait dengan materi yang dipelajari
4. Siswa aktif dalam tugas kelompok dan diskusi kelompok sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru
5. Siswa aktif dalam mengerjakan proyek

Tabel 4. Observasi Kreativitas Siswa Pertemuan I Siklus I

No.	Aspek yang Diamati	Jml	%	Kt
-----	--------------------	-----	---	----

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KREATIVITAS SISWA KELAS IVA UPT SPF SD INPRES TAMAMAUNG IV KOTA MAKASSAR

	Nama Siswa	Kelancaran	Keluwesannya	Keaslian	Elaborasi			
1.	Nizam	3	3	3	3	12	75	K
2.	Aisyah	3	3	3	2	11	68.75	CK
3.	Almira	1	2	3	2	8	50	KK
4.	Annisa	4	3	3	3	13	81.25	SK
5.	Arka	2	3	3	3	11	68.75	CK
6.	Asifa	3	3	3	4	13	81.25	SK
7.	Fathyn	4	3	3	3	13	81.25	SK
8.	Fatin	2	2	2	2	8	50	KK
9.	Kayla	4	3	3	3	13	81.25	SK
10.	Maria	2	2	2	2	8	50	KK
11.	Alief	1	2	2	2	7	43.75	KK
12.	Fadil	3	2	2	2	9	56.25	KK
13.	Katsir	3	4	4	3	14	87.5	SK
14.	Lutfhie	3	3	3	2	11	68.75	CK
15.	Rifal	4	3	3	3	13	81.25	SK
16.	Najla	3	3	2	2	10	62.5	CK
17.	Nasyah	3	3	2	2	10	62.5	CK
18.	Naura	3	3	3	3	12	75	K
19.	Peratiwi	3	3	3	4	13	81.25	SK
20.	Oktaviani	4	4	3	4	15	93.75	SK
21.	Raisa	4	3	4	4	15	93.75	SK
22.	Rani	2	2	2	2	8	50	KK
Jumlah		64	62	61	60	-	-	-
Presentase		72.73%	70.45%	69.32%	68.18%			
Kreativitas Klasikal		70.17%						

Tabel 5 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus I

No.	Aktivitas Guru yang Diamati	Kategori	Jumlah
------------	------------------------------------	-----------------	---------------

		SK	K	CB	B	SB	
1.	Guru mempersiapkan pembelajaran			✓			3
2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas dan memberikan contoh-contoh yang konkret			✓			3
3.	Guru menjelaskan materi komik sederhana dengan baik dan mudah dipahami peserta didik			✓			3
4.	Guru merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuan siswa			✓			3
5.	Guru mendorong dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan			✓			3
6.	Guru membimbing siswa dalam memilih tema dan memberikan saran yang konstruktif			✓			3
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan menyelesaikan tugas secara mandiri		✓				2
8.	Mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain			✓			3
9.	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk memecahkan masalahnya		✓				2
10.	Guru mendorong dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan			✓			3

11.	Guru memberikan umpan balik yang positif dan mendorong siswa untuk terus berkarya			✓			3
JUMLAH			4	27	-	-	31
KATEGORI /PRESENTAE		“Kurang”					56%

Keterangan :

SB : Sangat Baik skor 5

B : Baik skor 4

CB : Cukup Baik skor 3

K : Kurang skor 2

SK : Sangat Kurang skor 1

Tabel 6 Observasi Minat Belajar Siswa Pertemuan 2 Siklus I

No.	Nama Siswa	Indikator Minat Belajar					JUM
		1	2	3	4	5	
1.	Nizam	✓	✓	✓	✓	✓	5
2.	Aisyah	✓	✓	✓		✓	4
3.	Almira	✓	✓		✓	✓	4
4.	Annisa	✓	✓	✓		✓	4
5.	Arka		✓	✓		✓	3
6.	Asifa	✓	✓			✓	3
7.	Fathyn	✓	✓	✓		✓	4
8.	Fatin	✓	✓	✓			3
9.	Kayla	✓	✓	✓		✓	4
10.	Maria	✓	✓	✓			3
11.	Alief	✓	✓	✓		✓	4
12.	Fadil	✓	✓	✓			3
13.	Katsir	✓		✓	✓	✓	4
14.	Lutfhie	✓		✓		✓	3
15.	Rifal	✓	✓	✓		✓	4

16.	Najla	✓	✓	✓			3
17.	Nasyah	✓		✓	✓	✓	4
18.	Naura	✓	✓				2
19.	Peratiwi	✓	✓			✓	3
20.	Oktaviani	✓	✓	✓		✓	4
21.	Raisa	✓	✓				2
22.	Rani	✓	✓			✓	3
Jumlah Siswa yang Aktif		21	19	16	4	16	76
Maksimal		19%	17%	14%	3%	14%	69%

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pembelajaran yang dihadapi
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru
3. Merasa senang dalam belajar terkait dengan materi yang dipelajari
4. Siswa aktif dalam tugas kelompok dan diskusi kelompok sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru
5. Siswa aktif dalam mengerjakan proyek

Tabel 7 Observasi Kreativitas Siswa Pertemuan 2 Siklus I

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jml	%	Kt
		Kelancaran	Keluwasan	Keaslian	Elaborasi			
1.	Nizam	3	3	3	3	12	75	K
2.	Aisyah	4	3	3	2	11	75	CK
3.	Almira	2	3	3	2	10	62.5	CK
4.	Annisa	4	3	3	3	13	81.25	SK
5.	Arka	2	3	3	3	11	68.75	CK
6.	Asifa	3	3	3	4	13	81.25	SK
7.	Fathyn	4	3	3	3	13	81.25	SK
8.	Fatin	3	3	3	3	12	75	K
9.	Kayla	4	3	3	3	13	81.25	SK
10.	Maria	3	3	3	3	12	75	K

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA UNTUK MENINGKATKAN MINAT DAN KREATIVITAS SISWA KELAS IVA UPT SPF SD INPRES TAMAMAUNG IV KOTA MAKASSAR

11.	Alief	1	2	2	2	7	43.75	KK
12.	Fadil	3	2	2	2	9	56.25	KK
13.	At-Katsir	3	4	4	3	14	87.5	SK
14.	Lutfhie	3	3	3	2	11	68.75	CK
15.	Rifal	4	3	3	3	13	81.25	SK
16.	Najla	3	3	2	2	10	62.5	CK
17.	Nasyah	3	3	2	2	10	62.5	CK
18.	Naura	3	3	3	3	12	75	K
19.	Peratiwi	3	3	3	4	3	81.25	SK
20.	Oktaviani	4	4	3	4	15	93.75	SK
21.	Raisa	4	3	4	4	15	93.75	SK
22.	Rani	3	3	3	3	12	75	K
Jumlah		69	66	64	63	-	-	-
Presentase		78.41%	75.00%	72.73%	71.59%			
Kreativitas Klasikal		74.43%						

Tabel 8 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan I Siklus II

No.	Aktivitas Guru yang Diamati	Kategori					Jumlah
		SK	K	CB	B	SB	
1.	Guru mempersiapkan pembelajaran				✓		4
2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas dan memberikan contoh-contoh yang konkret				✓		4
3.	Guru memberikan penjelasan terkait pembuatan tirai dari pipet bekas dengan baik dan mudah dipahami peserta didik				✓		4
4.	Guru merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuan siswa				✓		4

5.	Guru mendorong dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan			✓			3
6.	Guru membimbing siswa dalam pembuatan tirai dan memberikan saran yang konstruktif				✓		4
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan menyelesaikan tugas secara mandiri				✓		4
8.	Mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain				✓		4
9.	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk memecahkan masalahnya				✓		4
10.	Guru mendorong dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan			✓			3
11.	Guru memberikan umpan balik yang positif dan mendorong siswa untuk terus berkarya				✓		4
JUMLAH				6	36	-	42
KATEGORI /PRESENTAE		“Baik”					76%

Keterangan :

- SB : Sangat Baik skor 5
 B : Baik skor 4
 S : Sedang skor 3
 K : Kurang skor 2
 SK : Sangat Kurang skor 1

Tabel 9 Observasi Minat Belajar Siswa Pertemuan I Siklus II

No.	Nama Siswa	Indikator Minat Belajar					JUM
		1	2	3	4	5	
1.	Nizam	✓	✓	✓	✓	✓	5
2.	Aisyah	✓	✓	✓	✓	✓	5
3.	Almira	✓	✓		✓	✓	4
4.	Annisa	✓	✓	✓	✓	✓	5
5.	Arka	✓	✓	✓	✓	✓	5
6.	Asifa	✓	✓			✓	3
7.	Fathyn	✓	✓	✓		✓	4
8.	Fatin	✓	✓	✓			3
9.	Kayla	✓	✓	✓		✓	4
10.	Maria	✓	✓	✓			3
11.	Alief	✓	✓	✓		✓	4
12.	Fadil	✓	✓	✓			3
13.	Katsir	✓	✓	✓	✓	✓	5
14.	Lutfhie	✓	✓	✓		✓	4
15.	Rifal	✓	✓	✓		✓	4
16.	Najla	✓	✓	✓			3
17.	Nasyah	✓	✓	✓	✓	✓	5
18.	Naura	✓	✓	✓			3
19.	Peratiwi	✓	✓	✓		✓	4
20.	Oktaviani	✓	✓	✓		✓	4
21.	Raisa	✓	✓	✓			3
22.	Rani	✓	✓	✓		✓	4
Jumlah Siswa yang Aktif		22	22	20	7	16	87
Maksimal		20%	20%	18%	6%	14%	79%

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pembelajaran yang dihadapi

2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru
3. Merasa senang dalam belajar terkait dengan materi yang dipelajari
4. Siswa aktif dalam tugas kelompok dan diskusi kelompok sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru
5. Siswa aktif dalam mengerjakan proyek

Tabel 10 Observasi Kreativitas Siswa Pertemuan 1 Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jml	%	Kt
		Kelancaran	Keluwasan	Keaslian	Elaborasi			
1.	Abdullah	3	3	3	3	12	75	K
2.	Aisyah	4	3	3	2	11	75	K
3.	Almira	2	3	3	2	10	62.5	CK
4.	Annisa	4	3	3	3	13	81.25	SK
5.	Arka	2	3	3	3	11	68.75	CK
6.	Asifa	3	3	3	4	13	81.25	SK
7.	Fathyn	4	3	3	3	13	81.25	SK
8.	Fatin	3	3	3	3	12	75	K
9.	Kayla	4	3	3	3	13	81.25	SK
10.	Maria	3	3	3	3	12	75	K
11.	Alief	3	2	2	3	10	62.5	CK
12.	Fadil	3	3	2	2	10	62.5	CK
13.	Katsir	3	4	4	3	14	87.5	SK
14.	Lutfhie	3	3	3	2	11	68.75	CK
15.	Rifal	4	3	3	3	13	81.25	SK
16.	Najla	3	3	2	2	10	62.5	CK
17.	Nasyah	3	3	2	2	10	62.5	CK
18.	Naura	3	3	3	3	12	75	K
19.	Peratiwi	3	3	3	4	3	81.25	SK
20.	Oktaviani	4	4	3	4	15	93.75	SK
21.	Raisa	4	3	4	4	15	93.75	SK
22.	Rani	3	3	3	3	12	75	K
Jumlah		71	67	64	64	-	-	-

Presentase	78.41%	75.00%	72.73%	71.59%			
Kreativitas Klasikal	75.56%						

Tabel 11 Observasi Aktivitas Guru Pertemuan 2 Siklus II

No.	Aktivitas Guru yang Diamati	Kategori					Jumlah
		SK	K	CB	B	SB	
1.	Guru mempersiapkan pembelajaran					✓	5
2.	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dengan jelas dan memberikan contoh-contoh yang konkret					✓	5
3.	Guru memberikan penjelasan terkait pembuatan tirai dari pipet bekas dengan baik dan mudah dipahami peserta didik					✓	5
4.	Guru merancang tugas siswa sesuai dengan kemampuan siswa					✓	4
5.	Guru mendorong dan membimbing siswa agar mampu menghasilkan sesuatu dari tugas yang dikerjakan				✓		5
6.	Guru membimbing siswa dalam pembuatan tirai dan memberikan saran yang konstruktif					✓	5
7.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja sama dalam kelompok dan menyelesaikan tugas secara mandiri				✓		4
8.	Mendorong dan mengarahkan siswa agar mampu berkomunikasi dengan orang lain				✓		4

9.	Mendorong dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi dalam kelompok untuk memecahkan masalahnya				✓		4
10.	Guru mendorong dan mengarahkan siswa agar dapat menyelesaikan tugasnya sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan				✓		4
11.	Guru memberikan umpan balik yang positif dan mendorong siswa untuk terus berkarya					✓	5
JUMLAH				-	-	-	50
KATEGORI /PRESENTAE		“Sangat Baik”					90%

Keterangan :

SB : Sangat Baik	skor 5
B : Baik	skor 4
CB : Cukup Baik	skor 3
K : Kurang	skor 2
SK : Sangat Kurang	skor 1

Tabel 12 Observasi Minat Belajar Siswa Pertemuan II Siklus II

No.	Nama Siswa	Indikator Minat Belajar					JUM
		1	2	3	4	5	
1.	Abdullah	✓	✓	✓	✓	✓	5
2.	Aisyah	✓	✓	✓	✓	✓	5
3.	Almira	✓	✓	✓	✓	✓	5
4.	Annisa	✓	✓	✓	✓	✓	5
5.	Arka	✓	✓	✓	✓	✓	5
6.	Asifa	✓	✓	✓		✓	4
7.	Fathyn	✓	✓	✓	✓	✓	5
8.	Fatin	✓	✓	✓		✓	4

9.	Kayla	✓	✓	✓	✓	✓	5
10.	Maria	✓	✓	✓		✓	4
11.	Alief	✓	✓	✓	✓	✓	5
12.	Fadil	✓	✓	✓	✓	✓	5
13.	Katsir	✓	✓	✓	✓	✓	5
14.	Luthfie	✓	✓	✓	✓	✓	5
15.	Rifal	✓	✓	✓		✓	4
16.	Najla	✓	✓	✓			3
17.	Nasyah	✓	✓	✓	✓	✓	5
18.	Naura	✓	✓	✓	✓		4
19.	Peratiwi	✓	✓	✓		✓	4
20.	Oktaviani	✓	✓	✓		✓	4
21.	Raisa	✓	✓	✓			3
22.	Rani	✓	✓	✓		✓	4
Jumlah Siswa yang Aktif		22	22	22	13	19	98
Maksimal		20%	20%	20%	11%	17%	89%

Keterangan :

1. Mempunyai perhatian terhadap pembelajaran yang dihadapi
2. Ingin tahu dengan materi pelajaran yang sedang diajarkan guru
3. Merasa senang dalam belajar terkait dengan materi yang dipelajari
4. Siswa aktif dalam tugas kelompok dan diskusi kelompok sesuai dengan tugas yang diberikan oleh guru
5. Siswa aktif dalam mengerjakan proyek

Tabel 13 Observasi Kreativitas Siswa Pertemuan II Siklus II

No.	Nama Siswa	Aspek yang Diamati				Jml	%	Kt
		Kelancaran	Keluwesannya	Keaslian	Elaborasi			
1.	Abdullah	4	4	4	3	15	93.75	SK
2.	Aisyah	4	3	3	2	12	75	K
3.	Almira	3	3	3	3	12	75	CK

4.	Annisa	4	3	3	3	13	81.25	SK
5.	Arka	3	3	3	3	12	75	K
6.	Asifa	3	3	3	4	13	81.25	SK
7.	Fathyn	4	3	3	3	13	81.25	SK
8.	Fatin	3	3	3	3	12	75	K
9.	Kayla	4	3	4	4	15	93.75	SK
10.	Maria	3	3	3	3	12	75	K
11.	Alief	3	3	3	3	12	75	K
12.	Fadil	3	3	3	2	11	68.75	CK
13.	Katsir	3	4	4	3	14	87.5	SK
14.	Lutfhie	3	3	3	3	12	75	K
15.	Rifal	4	3	3	3	13	81.25	SK
16.	Najla	3	3	2	2	10	62.5	CK
17.	Nasyah	3	3	3	3	12	75	K
18.	Naura	3	3	3	3	12	75	K
19.	Peratiwi	4	3	4	4	15	93.75	SK
20.	Oktaviani	4	4	3	4	15	93.75	SK
21.	Raisa	4	3	4	4	15	93.75	SK
22.	Rani	3	3	3	3	12	75	K
Jumlah		75	69	70	68	-	-	-
Presentase		78.41%	75.00%	72.73%	71.59%			
Kreativitas Klasikal		80.11%						

B. Pembahasan

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan pada siklus I dan siklus II yang dilakukan dengan 4 kali pertemuan dan melihat peningkatan minat belajar dan Kreativitas siswa pada mata pelajaran Seni Budaya, maka berdasarkan diskusi penulis dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus I, terdapat beberapa catatan kelebihan dan kelemahan diantaranya adalah :

1. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan ternyata aktivitas yang dilakukan guru pada

pertemuan pertama dan kedua siklus I berada pada kategori “Kurang” dengan rentang skor antara 40%-59%.

2. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan ternyata minat belajar siswa pada pertemuan pertama dan kedua siklus I dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek diketahui bahwa hasil observasi berada pada kategori “Cukup Baik” dengan rentang skor 60%-69%
3. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan ternyata kreativitas siswa pada pertemuan pertama dan kedua siklus I dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek diketahui bahwa hasil observasi berada pada kategori “Kreatif” dengan rentang skor 70%-79%

Melihat kondisi proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus pertama ternyata belum seperti harapan dalam penelitian ini, maka penulis dengan observer menyimpulkan penelitian perlu dilanjutkan pada siklus ke II. Kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus I baik aktivitas yang dilakukan guru maupun aktivitas yang dilakukan siswa dijadikan dasar perbaikan untuk selanjutnya yaitu siklus ke II.

Setelah dilakukan perbaikan pada siklus ke II maka terjadilah peningkatan aktivitas yang dilakukan guru yang lebih sempurna dan seiring dengan itu maka tingkat minat belajar dan kretaitvas siswapun juga meningkat yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. Aktivitas yang dilakukan guru selama proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran berbasis proyek pada pertemuan pertama siklus ke II telah mencapai kategori “Baik” dengan rentang skor 70%-79%. dan pada pertemuan kedua siklus ke II berada pada kategori “Sangat Baik” dengan rentang skor antara 80%-100%.
2. Minat belajar siswa pada siklus II pada pertemuan pertama berada pada kategori “Baik” dengan rentang skor antara 70%-79%. Dan pada pertemuan kedua siklus II berada pada klasifikasi “Sangat Baik” dengan rentang skor antara 80%-100%.
3. Kreativitas siswa pada siklus II pada pertemuan pertama berada pada kategori “Kreatif” dengan rentang skor antara 70%-79%. Dan pada pertemuan kedua siklus II berada pada kategori “Sangat Kreatif” dengan rentang skor 80%-100%.

Peningkatan minat dan kreativitas siswa mulai dari pertemuan pertama siklus I sampai pertemuan kedua siklus II dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.18 Peningkatan Minat dan Kreativitas Siswa pada Siklus I dan II

Peningkatan	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 1	Pertemuan 2

Minat Siswa	60%	69%	79%	89%
Kreativitas Siswa	70%	74.43%	75.56%	80.10%

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab IV membuktikan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan Minat dan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran Seni Budaya Kelas IVA UPT SPF SD Inpres Tamamaung IV Kota Makassar.

Keberhasilan ini disebabkan oleh meningkatnya aktivitas yang dilakukan guru dalam pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek dengan meningkatnya aktivitas yang dilakukan guru maka dengan sendirinya aktivitas siswa semakin meningkat terutama minat dan kreativitas siswa juga ikut meningkat. Peningkatan minat siswa pada Siklus I pertemuan I yaitu 60%. Dan meningkat pada pertemuan kedua hingga 69%. Kemudian pada siklus II pertemuan pertama minat siswa meningkat 79%. Dan pada pertemuan kedua minat siswa meningkat hingga mencapai presentase 89%.

Peningkatan kreativitas siswa pada pertemuan pertama siklus I memperoleh presentase 70% dan pada pertemuan kedua meningkat 74.43%. Pada siklus II peningkatan kreativitas siswa pada pertemuan pertama mencapai 75.56%. Kemudian pertemuan kedua meningkat hingga 80.10%.

Saran

Bertolak belakang dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian di atas, berkaitan dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek, penulis mengajukan beberapa saran terutama dalam proses pembelajaran yaitu guru hendaknya menerapkan model pembelajaran berbasis proyek disesuaikan dengan keadaan, dan kebutuhan siswa, selain itu guru juga harus memperkaya pengetahuan terkait dengan cara mengajarnya dalam kelas agar kelas menjadi lebih aktif. Penelitian Tindakan Kelas ini masih jauh kesempurnaan, masih ditemui banyak

kelemahan dan ketidaksempurnaannya, diharapkan pada penulis selanjutnya untuk dapat mengembangkan penelitian ini sehingga menjadi lebih sempurna dan bermanfaat bagi semua orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggraeni, O. D. (2016). *Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Model Project Based Learning pada Kelas IX A di SMP Negeri 1 Abung Semuli*. 01, 1–23.
- Aini, M. *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas V SDN Kalisari 02 Pagi Kota Jakarta Timur* (Bachelor's Thesis, Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta).
- Amelia Purnama Gultom, A. (2022). *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Project Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa pada Materi Litosfer Kelas X di SMAN 3 Langgam* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Anggraini, P. D., & Wulandari, S. S. (2021). *Analisis Penggunaan Model Pembelajaran Project Based Learning dalam Peningkatan Keaktifan Siswa*. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 292-299.
- Asmirawati, Sulfasyah, & Arifin, J. (2016). Komersialisasi Pendidikan Asmirawanti. *Jurnal Equilibrium Jurnal*, IV(2), 174–183.
- Alfiani, Erlita. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas V MI Ma'arif Ngrupit Ponorogo*. Ponorogo: Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Baharullah, Andi Adam, H. Nursalam, Syamsuriadi P Salenda, Andi Husniati, Aliem Bahri, Ma'ruf, dan Ma'rup. 2021. *Buku Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Makassar*. Makassar: FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar
- Dinantika, H. K., Suyanto, E., & Nyeneng, I. D. P. (2019). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Kreativitas Siswa Pada Materi Energi Terbarukan. *Titian Ilmu: Jurnal Ilmiah Multi Sciences*, 11(2), 73–80. <https://doi.org/10.30599/jti.v11i2.473>
- Febriani, S. (2020). *Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Model Project Based Learning di Sekolah Dasar (Analisis Deskriptif Kualitatif dengan Teknik Studi Literatur)* (Doctoral dissertation, FKIP UNPAS).
- Fakhriyani, D. V. (2016). Pengembangan kreativitas anak usia dini. *Wacana Didaktika*, 4(2), 193-200.
- Hadi, Saipul, Ety Nurbayani, dan Riska Iranti. Tanpa Tahun. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning pada Mata Pelajaran Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) (Materi Karya Seni Rupa Kelas III di SDIT Ma'arif Sepaku Penajam Paser Utara pada Masa Pandemi Covid-19. *Borneo Jurnal Of Islamic Education* (Online). (<https://journal.uinsi.ac.id/index.php/bjje/article/view/5096>, diakses 1 Agustus 2023).
- Haswinda, H., Sulfasyah, S., & Akib, T. (2018). Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Terhadap Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV. *JKPD (Jurnal*

Kajian Pendidikan Dasar), 3(2), 496.

- Nasrah, Jasruddin, & M. Tawil. (2015). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Fisika Berbasis Pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) untuk Memotivasi dan Meningkatkan Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas VIIISMP Negeri 1 Balocci Pangkep. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 5(2), 235–247.
- Nabila, A. (2023). Dinamika Metode Pembelajaran Berbasis Project Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa. *JOIES (Journal of Islamic Education Studies)*, 8(1), 21-34
- Ovani Devi Anggraeni. 2021. *Pembelajaran Seni Budaya Menggunakan Model Project Based Learning pada Kelas IX A di SMP Negeri 1 Abung Semuli*. Bandar Lampung: Universitas Lampung.
- Putri, Y. A., & Zulyusri, Z. (2022). Meta-Analisis Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa pada Pembelajaran Biologi. *Bioeduca: Journal of Biology Education*, 4(2), 1-11.
- Rati, N. W., Kusmaryatni, N., & Rediani, N. (2017). Model pembelajaran berbasis proyek, kreativitas dan hasil belajar mahasiswa. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)*, 6(1), 60-71.
- Sudibjo, N., Sari, N. J., & Lukas, S. (2020). Penerapan Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Menumbuhkan Perilaku Kreatif, Minat Belajar, Dan Kerja Sama Siswa Kelas V Sd Athalia Tangerang. *Akademika*, 9(01), 1–16. <https://doi.org/10.34005/akademika.v9i01.736>
- Suwito, Djoko. "Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pjbl) untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa pada Kompetensi Dasar Aksi dan Reaksi Gaya Smk Negeri 7 Surabaya."
- Widiana, I. P. W., Mawan, I. G., & ... (2023). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Berorientasi Tri Hita Karana Untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa Pada *PENSI: Jurnal Ilmiah* <https://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/pensi/article/view/2166%0Ahttps://jurnal2.isi-dps.ac.id/index.php/pensi/article/download/2166/914>
- Wahyuni, A. (2023). *Penerapan Strategi Tennis Verbal Untuk Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Siswa pada Tema Peristiwa dalam Kehidupan Di Kelas V SDN 008 Pulau Payung Kecamatan Rumbio Jaya Kabupaten Kampar* (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Yusuf Sukman, J. (2017). *Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa dalam Tema Berbagai Pekerjaan pada Min Mesjid Raya Banda Aceh*. *Вестник Росздравнадзора*, 4, 9–15.